



**UPI**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
KAMPUS  
TASIKMALAYA

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025



*Satuan Kendali Mutu*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA  
TAHUN 2025

## **KATA PENGANTAR**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal merupakan bagian dari komitmen Universitas Pendidikan Indonesia dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola universitas secara menyeluruh. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh proses akademik maupun non-akademik telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh universitas.

Audit Mutu Internal Tahun 2025 dilaksanakan oleh Tim Auditor Internal Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan Audit Mutu Internal dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 dan S2, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Program Studi Bisnis Digital, Program Studi Desain Produk Industri, dan Program Studi Kewirausahaan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan sistem penjaminan mutu di UPI Kampus Tasikmalaya serta menjadi dasar bagi perumusan langkah-langkah strategis dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal ini, khususnya kepada Ketua Program Studi dan GKM Program Studi yang telah berpartisipasi aktif selama proses audit berlangsung.

Akhir kata kami berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi terwujudnya UPI Kampus Tasikmalaya yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.

Tasikmalaya, Oktober 2025

Satuan Kendali Mutu

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Rasional.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal .....	4
1. Tujuan Audit Mutu Internal .....	4
2. Manfaat.....	4
D. Target Kinerja Audit Mutu Internal .....	5
1. Output.....	5
2. Outcome .....	5
3. Impact .....	5
<b>BAB II HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IV <i>SCREENSHOT</i> HASIL SKOR AUDIT MUTU INTERNAL</b>	
<b>TAHUN 2025 .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB V DOKUMENTASI.....</b>	<b>27</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Rasional**

Sistem penjaminan mutu di Universitas Pendidikan Indonesia terbagi menjadi dua komponen utama: Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPME berfokus pada standar dan lembaga eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui akreditasi, sertifikasi, dan bentuk Penjaminan mutu lainnya. Sebaliknya, SPMI beroperasi sesuai dengan siklus "Perencanaan- Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP)", dimana dalam tahap perencanaan, standar dan target universitas ditetapkan dan kemudian direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan tahunan.

Salah satu instrumen kunci dalam SPMI adalah Audit Mutu Internal, yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian standar yang telah ditetapkan. Audit Mutu Internal tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menganalisis dan menindaklanjuti hasil audit yang mencakup pengendalian dan peningkatan untuk siklus berikutnya. Kegiatan Audit Mutu Internal memiliki peran vital dalam mengukur efektivitas sistem manajemen mutu di setiap unit kerja dan di tingkat universitas secara keseluruhan. Audit Mutu Internal juga memberikan kualitas dan kontrol atas masalah yang muncul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu itu sendiri.

Dengan Audit Mutu Internal yang teratur dan berkesinambungan, diharapkan informasi yang dapat diandalkan terkumpul untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Informasi ini sangat penting untuk mempercepat pencapaian mutu. Selain itu, hasil penilaian dan rekomendasi auditor diharapkan dapat membantu pimpinan universitas dan unit kelembagaan dalam melakukan tinjauan manajemen dan tindakan perbaikan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kelembagaan.

Audit Mutu Internal juga berperan sebagai media refleksi bagi semua pihak yang terlibat. Proses ini memungkinkan pemahaman yang mendalam

tentang sistem penjaminan mutu serta mengidentifikasi tantangan baik yang bersifat organisasi maupun spesifik di setiap unit dan sub-unit. Dengan demikian semua pihak terlibat secara tidak langsung dalam pembelajaran tentang manajemen organisasi yang intensif dan komprehensif.

Mengingat pentingnya peran ini Universitas Pendidikan Indonesia menempatkan Audit Mutu Internal sebagai elemen kunci dalam Penjaminan mutu internal dan sebagai pendukung evaluasi eksternal. Hasil Audit Mutu Internal diharapkan menjadi input berharga bagi pimpinan universitas dalam menentukan kebijakan untuk periode berikutnya dan dalam mengevaluasi kinerja unit kerja. Dengan demikian, kegiatan "Audit Mutu Internal di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025" diharapkan menjadi tonggak penting dalam usaha berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015
4. Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Sadan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Pendanaan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standar Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
14. Peraturan Majelis Amanat Nomor 03 Tahun 2024 Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025;
15. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 78 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun Anggaran 2025;

### **C. Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal**

1. Tujuan Audit Mutu Internal
  - a. Menilai, mengevaluasi, mengoreksi, dan membimbing terhadap kesesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan.
  - b. Mengukur efektivitas pencapaian tujuan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - c. Memberi bimbingan pendampingan teraudit/program studi dan unit pendukung untuk memperbaiki sistem Penjaminan mutu.
  - d. Memenuhi persyaratan peraturan atau perundangan yang berlaku.
2. Manfaat Audit Mutu Internal
  - a. Memperoleh gambaran tentang kinerja program studi, dan unit pendukung terkait dengan peningkatan mutu universitas.
  - b. Meningkatkan kinerja program studi dalam memberikan pelayanan terhadap *stakeholders*.

- c. Kualitas *output* yang meningkat dengan meningkatnya kualitas layanan melalui Audit Mutu Internal.

#### **D. Target Kinerja Audit Mutu Internal**

##### 1. *Output*

- a. Adanya kesiapan unit dasar untuk dilakukan audit terhadap standar universitas yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan mutu sesuai dengan standar yang tepat dan efektif.
- d. Mengidentifikasi lingkup perbaikan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri.

##### 2. *Outcome*

- a. Deskripsi/gambaran ketaatan, kepatuhan legalitas setiap program studi, dan unit pendukung terhadap aturan dan kaidah yang ada.
- b. Adanya deskripsi efisiensi dan keefektifan pelaksanaan pekerjaan di program studi dan unit pendukung.
- c. Deskripsi ketercapaian dan kualitas atas kinerja program studi dan unit pendukung.
- d. Pemberian nilai tambah dan perbaikan kinerja operasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- e. Identifikasi lingkup perbaikan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan berdasarkan hasil Audit Mutu Internal.

##### 3. *Impact*

- a. Setiap program studi dan unit pendukung menjadikan Audit Mutu Internal sebagai budaya untuk selalu meningkatkan mutu terhadap mahasiswa.
- b. Setiap fakultas, Sekolah Pascasarjana, UPI Kampus Daerah dan layanan unit pendukung dapat merasakan hasil Audit Mutu

Internal sehingga berdampak untuk selalu meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholders*.

## **E. Strategi Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan Audit Mutu Internal di Universitas Pendidikan Indonesia diawali dengan pengisian instrumen Audit Mutu Internal oleh para *auditee*. Langkah ini dilanjutkan dengan kunjungan tim auditor ke setiap program studi dan unit pendukung. Selama kunjungan ini, tim auditor yang telah ditunjuk akan melakukan diskusi dan penelitian mendalam untuk memastikan kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dan realitas yang terjadi di lapangan.

Data dan informasi yang dikumpulkan selama proses audit ini kemudian direkapitulasi dan disusun secara sistematis. Informasi tersebut akan diolah secara cermat untuk menghasilkan laporan yang komprehensif. Laporan ini nantinya akan disampaikan kepada pihak terkait untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis selanjutnya

### **2. Tahapan Kegiatan Audit Mutu Internal**

- a. Satuan Penjaminan Mutu menyampaikan usulan tentang perekrutan auditor Audit Mutu Internal untuk dikukuhkan oleh Rektor UPI melalui surat keputusan.
- b. Rektor UPI mengeluarkan surat keputusan/surat tugas tentang pengukuhan auditor Audit Mutu Internal di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. SPM memberikan pembekalan kepada auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal ke setiap unit kerja.
- d. SPM memberikan sosialisasi instrumen dan prosedur Audit Mutu Internal ke seluruh program studi dan unit pendukung.

- e. Auditee (program studi dan unit pendukung) mengisi dan melengkapi instrumen Audit Mutu Internal sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- f. Tim auditor memeriksa instrumen Audit Mutu Internal yang telah diisi dan dilengkapi sesuai kriteria.
- g. Tim auditor Audit Mutu Internal melakukan kunjungan lapangan ke auditee dengan cara disilang dari fakultas tempat kerja auditor tersebut ke fakultas lain dan sebaliknya.
- h. Tim auditor mengisi daftar temuan dan rekomendasi pada Form Tindak Lanjut.
- i. Auditee melengkapi rencana tindak lanjut dari berbagai temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Auditee melengkapi *due date* dari rencana tindak lanjut.
- j. Auditee dan auditor menandatangani seluruh berkas yang dipersyaratkan
- k. SPM menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
- l. Rektor menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen untuk merumuskan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal.

## **BAB II**

### **HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

Audit mutu merupakan penilaian secara sistematis untuk menetapkan apakah suatu proses sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Audit Mutu Internal merupakan pemeriksaan dan verifikasi secara independen terhadap pelaksanaan proses internal apakah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan sehingga memberikan hasil yang bermutu bagi pimpinan untuk menentukan kebijakan. Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya merupakan program tahunan yang dilaksanakan pada tanggal Bulan Oktober 2025.

**Tabel 1**  
**Hasil Skor Audit Mutu Internal**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Skor Tahun 2024</b>	<b>Skor Tahun 2025</b>
1	PGSD	S1	374.62	376.20
2	PGPAUD	S1	362.60	371.39
3	PGSD	S2	312.07	364.57
4	Kewirausahaan	S1	370.58	359.54
5	Bisnis Digital	S1	360.00	357.59
6	Desain Produk Industri	S1	293.94	324.07

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa Program Studi PGSD jenjang S1 memperoleh skor akhir tertinggi, yaitu sebesar 376,20. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Program Studi dalam memenuhi berbagai indikator mutu yang telah ditetapkan dalam instrumen audit. Keberhasilan tersebut tidak hanya menggambarkan capaian kinerja yang baik, tetapi juga mencerminkan komitmen kuat program studi dalam menerapkan sistem penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

Hasil yang diraih oleh Program Studi S1 PGSD merupakan bukti nyata dari keberhasilan pengelolaan akademik yang efektif, efisien, dan terukur. Pencapaian skor tertinggi ini menunjukkan bahwa program studi mampu menjaga kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dan standar mutu yang berlaku.

Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari sinergi antara pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa dalam menciptakan budaya mutu yang kuat di lingkungan akademik. Melalui penerapan sistem manajemen mutu yang baik, Program Studi S1 PGSD berhasil menunjukkan konsistensi dalam penyelenggaraan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi universitas.

Hasil audit mutu internal Tahun 2025 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa program studi di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya yang mengalami penurunan skor dibandingkan dengan hasil audit pada tahun sebelumnya. Penurunan skor ini mengindikasikan adanya beberapa aspek dalam pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, maupun manajemen mutu yang belum sepenuhnya berjalan optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Fenomena ini menjadi hal penting bagi setiap program studi untuk melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap proses pelaksanaan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan selama periode berjalan.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi penurunan skor antara lain perubahan kebijakan universitas atau fakultas, keterbatasan sumber daya manusia maupun sarana prasarana, serta belum maksimalnya implementasi sistem penjaminan mutu internal pada tingkat program studi. Selain itu dinamika internal tingkat partisipasi sivitas akademika juga dapat berdampak terhadap pencapaian indikator mutu yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi penyebab penurunan skor tersebut agar dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan terarah. Hal ini harus dijadikan bahan refleksi dan pembelajaran yang berharga bagi setiap program studi untuk memperkuat komitmen terhadap peningkatan mutu. Melalui proses evaluasi diri yang objektif, diharapkan setiap unit dapat menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang realistis dan berfokus pada peningkatan efektivitas pengelolaan akademik, mutu pembelajaran, serta layanan kepada mahasiswa. Dengan dukungan penuh dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika, diharapkan pada pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Tahun berikutnya terjadi peningkatan skor yang signifikan. Hal ini akan menjadi cerminan nyata dari

terbangunnya budaya mutu yang kuat, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

Capaian skor akhir dalam Audit Mutu Internal memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kinerja dan kualitas masing-masing program studi di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya. Hasil ini menjadi salah satu indikator strategis dalam menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik, manajemen mutu pembelajaran, serta kemampuan program studi dalam mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh universitas maupun lembaga akreditasi eksternal. Dengan demikian, data hasil Audit Mutu Internal tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pada periode selanjutnya.

Audit Mutu Internal memiliki peran yang sangat penting dalam siklus penjaminan mutu perguruan tinggi. Melalui kegiatan audit setiap program studi dapat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan proses akademik dan manajerial yang telah berjalan. Refleksi ini memungkinkan unit kerja untuk mengenali kekuatan yang perlu dipertahankan serta kelemahan yang harus segera diperbaiki. Dengan cara tersebut Audit Mutu Internal tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga dapat mendorong terciptanya tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Selain itu hasil Audit Mutu Internal juga berfungsi sebagai sumber informasi penting dalam proses perencanaan strategis. Data capaian mutu yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) maupun program pengembangan jangka menengah dan panjang. Analisis kecenderungan hasil audit dari tahun ke tahun dapat membantu UPI Kampus Tasikmalaya dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Dengan demikian pengelolaan mutu di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkesinambungan.

**Tabel 2**  
**Skor Nilai Rata-Rata Per Kriteria Audit Mutu Internal Tahun 2025**

No	Kriteria / Standar	Skor Rata-Rata						Jumlah
		Magister PGSD	PGSD	PGPAUD	Bisnis Digital	Kewirausahaan	DPI	
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,50	4,00	3,83	4,00	3,83	3,17	22,33
2	Standar Isi Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
3	Standar Perencanaan Pembelajaran	4,00	3,50	4,00	4,00	4,00	3,75	23,25
4	Standar Proses Pembelajaran	3,63	4,00	3,92	3,92	3,92	3,92	23,30
5	Standar Penilaian Pembelajaran	3,87	3,94	4,00	4,00	3,94	3,75	23,49
6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	3,73	4,00	3,80	3,90	3,80	3,30	22,53
7	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	3,80	3,80	3,80	23,40
8	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
9	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	22,00
10	Standar Hasil Penelitian	4,00	4,00	4,00	3,50	3,88	2,75	22,13
11	Standar Isi Penelitian	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
12	Standar Proses Penelitian	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	23,00
13	Standar Sarana Prasarana Penelitian	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
14	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	4,00	4,00	3,25	2,75	3,25	2,75	20,00

No	Kriteria / Standar	Skor Rata-Rata						Jumlah
		Magister PGSD	PGSD	PGPAUD	Bisnis Digital	Kewirausahaan	DPI	
15	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	4,00	4,00	4,00	3,60	3,20	3,60	22,40
16	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	23,00
17	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	2,50	3,20	2,40	3,80	3,20	2,60	17,70
18	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	23,00
19	Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	23,00
20	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00
21	Standar Kemahasiswaan	3,00	2,50	3,00	3,50	3,50	3,00	18,50
22	Kontrak Kinerja	2,67	2,67	3,00	1,67	2,33	2,33	14,67
23	Pencapaian IKU 1	3,25	2,75	2,00	3,25	3,25	1,50	16,00
24	Pencapaian IKU 2	3,00	2,50	3,38	3,00	2,38	2,00	16,25
25	Pencapaian IKU 3	3,33	3,17	3,33	2,67	3,00	2,17	17,67
26	Pencapaian IKU 4	2,50	3,75	3,75	3,00	3,75	2,50	19,25
27	Pencapaian IKU 5	4,00	3,00	2,33	3,00	1,00	2,33	15,67
28	Pencapaian IKU 6	4,00	4,00	4,00	3,33	4,00	4,00	23,33
29	Pencapaian IKU 7	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	21,00
30	Pencapaian IKU 8	2,00	4,00	2,50	2,00	2,50	1,50	14,50

Berdasarkan pada Tabel 2 Nilai Rata-Rata Per Kriteria Audit Mutu Internal Tahun 2025 data tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan di program studi. Sementara program studi dengan skor lebih rendah perlu dilakukan analisis mendalam guna mengetahui penyebabnya dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

1) Aspek Unggulan dari Hasil Audit Mutu Internal:

a. Standar Isi Pembelajaran (24,00)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum di UPI Kampus Tasikmalaya telah berjalan dengan baik dan efektif. Keterlibatan tersebut mencakup peran aktif dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta pihak industri dan masyarakat dalam memberikan masukan konstruktif terhadap penyempurnaan kurikulum. Proses ini memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan senantiasa relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan zaman yang dinamis.

Struktur kurikulum yang diterapkan telah dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Kurikulum dan materi pembelajaran disusun secara komprehensif dan relevan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek teoritis dan praktis. Selain itu, implementasi kurikulum di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya juga telah didukung oleh penyediaan bahan ajar yang memadai, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang mutakhir, serta pelaksanaan kegiatan akademik yang interaktif dan inovatif.

Secara keseluruhan hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kurikulum di UPI Kampus Tasikmalaya telah dilaksanakan dengan baik, adaptif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran serta kompetensi lulusan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia profesional.

b. Standar Pengelolaan Pembelajaran (24,00)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran di UPI Kampus Tasikmalaya telah berjalan secara efektif dan efisien, mencakup seluruh aspek dalam pengelolaan pembelajaran baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian mutu. Proses perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan kurikulum yang berlaku, sehingga kegiatan akademik dapat terlaksana secara terarah dan sistematis. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) didukung oleh metode, media, dan teknologi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan interaktivitas serta efektivitas proses belajar.

Selain itu, kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan guna menilai pencapaian hasil belajar, efektivitas metode pengajaran, serta kinerja dosen dan mahasiswa. Upaya pengendalian mutu juga dijalankan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

Dukungan alokasi dana yang memadai menjadi faktor penting dalam menjAudit Mutu Internaln ketersediaan fasilitas, media pembelajaran, serta layanan administratif yang menunjang kelancaran kegiatan akademik. Secara keseluruhan, pengelolaan pembelajaran di UPI Kampus Tasikmalaya telah menunjukkan kinerja yang baik, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

c. Standar Isi Penelitian (24,00)

Hasil penilaian terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) menunjukkan bahwa fokus, tema, dan ruang lingkup penelitian telah relevan dan sejalan dengan arah pengembangan keilmuan program studi. Relevansi ini tercermin dari pemilihan topik penelitian yang didasarkan pada kebutuhan

pengembangan ilmu, peningkatan kompetensi akademik, serta kontribusi terhadap pemecahan masalah di bidang kajian masing-masing.

Selain itu ruang lingkup penelitian yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada aspek teoretis, tetapi juga mencakup aspek terapan yang berorientasi pada pengembangan inovasi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pemberdayaan masyarakat. Pendekatan tersebut menegaskan bahwa kegiatan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fokus, tema, dan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan telah relevan, terarah, dan berkontribusi signifikan terhadap penguatan keilmuan program studi serta peningkatan mutu akademik di lingkungan perguruan tinggi.

d. Standar Sarana Prasarana Penelitian (24,00)

Hasil penilaian terhadap sarana dan prasarana penelitian di UPI Kampus Tasikmalaya menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah memenuhi standar yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian. Fasilitas penelitian seperti laboratorium, peralatan ilmiah, perangkat lunak pendukung, serta berbagai sumber daya penunjang lainnya telah dimanfaatkan secara optimal dalam berbagai kegiatan riset yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi. Kondisi ini mencerminkan keseriusan program studi dalam menciptakan ekosistem penelitian yang kondusif, modern, dan berorientasi pada hasil.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas penelitian, baik dari segi proses maupun output yang dihasilkan, seperti publikasi ilmiah, inovasi teknologi, maupun produk terapan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, dukungan pendanaan yang memadai dari universitas maupun sumber eksternal turut memastikan keberlanjutan kegiatan riset, sehingga kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan ketersediaan fasilitas penelitian yang baik di UPI Kampus Tasikmalaya menjadi fondasi penting dalam penguatan budaya akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus mencerminkan komitmen UPI Kampus Tasikmalaya terhadap peningkatan mutu penelitian dan reputasi akademik di tingkat nasional maupun internasional.

e. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat (24,00) :

Hal ini menunjukkan bahwa dana penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dalam tiga tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal jumlah, kualitas, serta relevansinya terhadap bidang ilmu program studi. Penelitian dengan dana luar negeri menunjukkan kemampuan DTPS dalam menjalin kerja sama internasional dan mengakses sumber pendanaan kompetitif, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik serta publikasi di jurnal bereputasi global.

Kegiatan penelitian dengan dana dalam negeri juga memperlihatkan konsistensi dalam pelaksanaannya, baik melalui hibah pemerintah, lembaga penelitian nasional, maupun kerja sama. Penelitian-penelitian ini berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan terapan yang mendukung kebutuhan nasional dan lokal. Sementara itu, penelitian yang didanai oleh universitas atau secara mandiri menjadi bukti komitmen dosen dalam mengembangkan inovasi dan memperkuat kapasitas riset internal program studi. Ketiga sumber pendanaan tersebut secara sinergis memperkuat ekosistem penelitian di lingkungan program studi.

Secara keseluruhan, pengelolaan dana penelitian DTPS telah dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel, dengan capaian yang relevan terhadap visi dan misi program studi serta berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

## 2) Peluang Perbaikan dari Hasil Audit Mutu Internal:

### a. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat (17,70)

Meskipun pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dalam tiga tahun terakhir telah menunjukkan hasil yang cukup baik dan relevan dengan bidang keilmuan, masih terdapat sejumlah aspek yang dapat ditingkatkan untuk memperkuat efektivitas dan keberlanjutan program.

Pertama perlu dilakukan penguatan perencanaan strategis dan pemetaan kebutuhan masyarakat agar setiap kegiatan PkM lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap permasalahan nyata di lapangan.

Kedua perlu diperluas jejaring kerja sama internasional dan nasional guna memperoleh lebih banyak peluang pendanaan, serta memperkaya perspektif dan praktik terbaik dalam pelaksanaan program pengabdian. Ketiga, aspek monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil kegiatan perlu ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang terukur dan berbasis indikator kinerja, sehingga hasil PkM dapat terdokumentasi dengan baik serta dijadikan dasar untuk pengembangan kegiatan berikutnya.

Selain itu peningkatan publikasi hasil PkM dalam bentuk artikel ilmiah, laporan kebijakan atau produk inovatif juga menjadi peluang penting untuk memperkuat diseminasi hasil pengabdian. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, kegiatan PkM DTPS diharapkan semakin efektif, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan masyarakat serta peningkatan reputasi UPI Kampus Tasikmalaya.

### b. Kontrak Kinerja (14,67)

Dalam rangka meningkatkan kualitas internasionalisasi dan reputasi akademik, terdapat beberapa peluang perbaikan pada kriteria kontrak kinerja terkait kehadiran mahasiswa asing, dosen asing, dan pengelolaan jurnal.

Pertama untuk mahasiswa asing, perlu dilakukan penguatan strategi rekrutmen internasional melalui promosi yang lebih luas di tingkat global, penyediaan program akademik yang menarik secara internasional, serta peningkatan layanan pendukung seperti orientasi budaya, bimbingan bahasa, dan fasilitas penunjang kehidupan kampus. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, retensi, serta partisipasi aktif mahasiswa asing dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

Kedua, terkait dosen asing, perlu diperluas program kolaborasi internasional untuk menghadirkan tenaga pengajar yang memiliki reputasi akademik tinggi. Selain itu pengembangan program pertukaran dosen, *joint research*, dan pelatihan bersama dapat memperkaya pengalaman akademik, meningkatkan kapasitas pengajaran, serta memperkuat jaringan internasional.

Ketiga dalam pengelolaan jurnal, peluang perbaikan meliputi peningkatan kualitas editorial, penerapan sistem *peer review* yang transparan, serta indeksasi jurnal pada basis data internasional bereputasi. Upaya ini akan meningkatkan visibilitas jurnal, kualitas publikasi, serta reputasi UPI Kampus Tasikmalaya di tingkat nasional maupun internasional.

c. Pencapaian IKU 1 (16,00)

Berdasarkan hasil pencapaian IKU 1 terdapat beberapa peluang perbaikan yang dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan alumni.

Pertama, terkait persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, UPI Kampus Tasikmalaya dapat memperkuat kemitraan dengan industri, lembaga pemerintah, dan organisasi profesional untuk memperluas kesempatan kerja, sekaligus meningkatkan program magang, bimbingan karier, dan pengembangan *soft skills* mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat mempercepat penyerapan lulusan ke dunia kerja dan meningkatkan relevansi kompetensi dengan kebutuhan pasar.

Kedua, untuk persentase lulusan yang melanjutkan studi, UPI Kampus Tasikmalaya perlu memperluas informasi dan dukungan terkait

program pascasarjana, beasiswa, serta peluang penelitian, sehingga lulusan terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ketiga, terkait persentase lulusan yang menjadi wiraswasta, UPI Kampus Tasikmalaya dapat meningkatkan program kewirausahaan, pelatihan bisnis, inkubasi startup, serta pendampingan bagi lulusan yang ingin membuka usaha, sehingga tercipta lulusan yang mandiri dan inovatif.

Selain itu untuk Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) perlu dilakukan pemetaan kompetensi lulusan, dan peningkatan kerja sama dengan sektor industri agar lulusan siap pakai, memiliki daya saing tinggi, dan mampu memperoleh penghasilan yang memadai dalam waktu singkat setelah lulus.

d. Pencapaian IKU 5 (15,67)

Berdasarkan hasil pencapaian IKU 5 terdapat peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan dampak publikasi ilmiah.

Pertama, terkait rasio publikasi ilmiah dari penelitian di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, dan media massa internasional, UPI Kampus Tasikmalaya dapat meningkatkan dukungan bagi dosen dan peneliti melalui pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, serta penyediaan dana dan insentif untuk publikasi internasional. Hal ini bertujuan agar publikasi lebih konsisten, memiliki kualitas tinggi, dan mendapatkan pengakuan global.

Kedua, untuk rasio publikasi ilmiah dari kegiatan PkM di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, dan media massa internasional, UPI Kampus Tasikmalaya dapat mendorong integrasi hasil PkM dengan kegiatan penelitian yang terpublikasi, serta memperkuat dokumentasi dan diseminasi hasil pengabdian secara sistematis. Upaya ini akan meningkatkan visibilitas dan relevansi kontribusi PkM pada masyarakat maupun komunitas ilmiah internasional.

Ketiga, terkait persentase publikasi ilmiah yang terindeks Scopus/WOS, peluang perbaikan meliputi peningkatan kualitas penelitian melalui kolaborasi internasional, pemilihan topik riset yang mutakhir dan berdampak, serta penguatan manajemen jurnal internal agar memenuhi standar indeksasi internasional.

e. Pencapaian IKU 8 (14,50)

Berdasarkan hasil pencapaian IKU 8 tentang Akreditasi internasional dan Akreditasi Nasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terdapat beberapa peluang perbaikan terkait akreditasi nasional maupun akreditasi internasional.

Pertama, untuk akreditasi nasional program studi dapat memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi internal secara berkala untuk memastikan seluruh standar akademik dan administratif terpenuhi secara konsisten. Peningkatan dokumentasi, transparansi data, serta penguatan sistem Penjaminan mutu internal akan membantu program studi mempertahankan dan meningkatkan peringkat akreditasi nasional. Selain itu, pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop mengenai standar akreditasi dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program studi.

Kedua, terkait akreditasi internasional, UPI Kampus Tasikmalaya perlu memperluas jejaring dan kolaborasi dengan perguruan tinggi serta lembaga internasional bereputasi untuk memastikan kurikulum, penelitian, dan kegiatan akademik sejalan dengan standar global. Penguatan publikasi internasional, partisipasi dalam konferensi internasional, serta penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan akademik akan mendukung pencapaian akreditasi internasional.

Berdasarkan hasil asesmen lapangan auditor memberikan rekomendasi kepada setiap program studi pada saat pelaksanaan Audit Mutu Internal dilaksanakan, adapun beberapa masukan dari auditor adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Kampus UPI Tasikmalaya memiliki rasio yang baik untuk pendaftar dan daya tampung mahasiswa/tahun akademik. Akan tetapi belum memiliki mahasiswa asing, sehingga perlu dirancang program dan strategi melalui kredit transfer, pertukaran mahasiswa, membuka kelas internasional.

## 2. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap sudah memadai dengan rasio masih baik. Akan tetapi, masih perlu ditingkatkan kualifikasi akademiknya untuk tenaga pendidik yang masih berpendidikan S2. Selain itu, perlu berkoordinasi dengan kampus UPI untuk mengembangkan program *visiting professor*.

## 3. Penelitian

Jumlah dana penelitian dan rata-rata dana penelitian per dosen/tahun sudah baik, tetapi untuk jumlah judul masih perlu ditingkatkan terutama yang bersumber dari dana luar PT dan internasional. Publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional juga perlu ditingkatkan.

## 4. Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah dana, rata-rata dana, dan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat per dosen/tahun masih rendah sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam PkM. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh dosen dan prodi untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Sistem pendokumentasian kegiatan PkM perlu ditingkatkan, baik berupa laporan maupun dampaknya bagi masyarakat sasaran PkM dan manfaatnya bagi prodi.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penjaminan mutu merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Upaya Penjaminan mutu perlu dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan agar seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan universitas berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penjaminan mutu yang efektif harus didasarkan pada data dan informasi yang benar, akurat, serta dianalisis secara cermat, komprehensif, dan mutakhir. Oleh karena itu setiap program studi perlu melakukan evaluasi secara berkala mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang berlaku, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

Dalam konteks tersebut UPI Kampus Tasikmalaya menempatkan Audit Mutu Internal sebagai salah satu tahapan penting dalam siklus Penjaminan mutu. Audit Mutu Internal berfungsi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan atau perbaikan. Melalui Audit Mutu Internal setiap program studi dapat memperoleh gambaran yang objektif mengenai capaian kinerjanya, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil Audit Mutu Internal diharapkan tidak berhenti pada tahap pelaporan semata, tetapi harus ditindaklanjuti secara tepat, proporsional, dan berkesinambungan. Tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal menjadi salah satu dasar penting dalam perencanaan dan penetapan program kerja jangka pendek pada periode berikutnya. Hasil tersebut harus diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2026, selain sebagai dasar penyusunan RKAT tahunan, kecenderungan dan pola data hasil Audit Mutu Internal selama beberapa tahun terakhir dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program jangka menengah dan jangka panjang. Analisis hasil audit memungkinkan kampus daerah untuk mengenali perubahan kebutuhan, tantangan, serta peluang pengembangan program studi di masa depan.

Dengan pendekatan ini Penjaminan mutu tidak hanya bersifat reaktif terhadap permasalahan yang muncul, tetapi juga proaktif dalam merancang strategi pengembangan yang berorientasi pada peningkatan mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal sendiri perlu dievaluasi secara rutin agar prosesnya senantiasa relevan dan adaptif terhadap perkembangan kebijakan, kebutuhan, serta tuntutan lingkungan eksternal. Evaluasi tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kesesuaian indikator audit, keefektifan instrumen audit, dan ketepatan prosedur pelaksanaan audit. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap mekanisme Audit Mutu Internal, sehingga proses audit semakin efisien, objektif, dan mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peningkatan mutu.

Upaya perbaikan yang berkelanjutan pada sistem Audit Mutu Internal menjadi kunci bagi terwujudnya Penjaminan mutu yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal yang efektif, UPI Kampus Tasikmalaya dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik, administrasi, serta layanan kemahasiswaan berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan. Pada akhirnya, Audit Mutu Internal bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan budaya mutu yang kokoh dan berkesinambungan di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

## BAB IV

### SCREENSHOT HASIL SKOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025

**Skor AMI**

File Excel

Skor Final : 376.20

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	4	
	IPK lulusan RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	4	
	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKSi= persentase keberhasilan studi	4	
	Relevansi Bidang Kerja	4	
	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	4	
	Penyusunan kurikulum	4	
	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi PGSD S1 : 376.20

**Skor AMI**

File Excel

Skor Final : 371.39

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	3	
	IPK lulusan RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	4	
	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKSi= persentase keberhasilan studi	4	
	Relevansi Bidang Kerja	4	
	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	4	
	Penyusunan kurikulum	4	
	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi PGPAUD : 371.20

ami-spmi.upi.edu/index.php/pendaftaran/respon

UPI

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2025

Skor AMI

File Excel

Skor Final : 364.57

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	4	
	IPK lulusan: RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	4	
	Kelulusan tepat waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima). PKS= persentase keberhasilan studi	2	
	Relevansi Bidang Kerja	4	
	Kriteria penerimaan mahasiswa.	4	
STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Proses seleksi.	2	
	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi PGSD S2 : 364.57

ami-spmi.upi.edu/index.php/pendaftaran/respon

UPI

Kewirausahaan Tahun 2025

Skor AMI

File Excel

Skor Final : 359.54

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	4	
	IPK lulusan : RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	3	
	Kelulusan tepat waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	4	
	Relevansi Bidang Kerja	4	
	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Pemutakhiran kurikulum	4
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran		4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi Kewirausahaan : 359.54

UPI  
Bisnis Digital  
Tahun 2025

Skor AMI

File Excel

Skor Final : 357.59

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	4	
	IPK lulusan : RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	4	
	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	4	
	Relevansi Bidang Kerja	4	
	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Pemutakhiran kurikulum	4
	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi Bisnis Digital : 357.59

UPI  
Desain Produk Industri  
Tahun 2025

Skor AMI

File Excel

Skor Final : 324.07

KRITERIA / STANDAR	ASPEK AUDIT	SKOR AUDITOR	TEMUAN AUDITOR
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	4	
	IPK lulusan : RPIK = rata-rata IPK lulusan	4	
	Masa studi lulusan (tahun)	4	
	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (<= 4 tahun)	4	
	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	2	
	Relevansi Bidang Kerja	1	
	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Pemutakhiran kurikulum	4
	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4	

Hasil skor Audit Mutu Internal Program Studi Desain Produk Industri : 324.07

## BAB V DOKUMENTASI



Pembukaan Audit Mutu Internal UPI Tasikmalaya Tanggal 9 Oktober 2025



Pembukaan Audit Mutu Internal UPI Tasikmalaya Tanggal 23 Oktober 2025



Audit Lapangan Program Studi S1 dan S2 PGSD



Audit Lapangan Program Studi PGPAUD



Audit Lapangan Program Studi Bisnis Digital



Audit Lapangan Program Studi Desain Produk Industri



Audit Lapangan Program Studi Kewirausahaan